

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan reaksi pasar modal sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman resesi global tahun 2022 oleh *World Bank* pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode *event study* (studi peristiwa) dengan mengambil peristiwa pengumuman resesi global tahun 2022 oleh *World Bank* yang diterbitkan melalui artikel pada *website* resmi *World Bank* berjudul “*Is a Global Recession Imminent?*” pada tanggal 15 September 2022. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *abnormal return* dan *trading volume activity* untuk melihat reaksi dari peristiwa. Periode pengamatan dilakukan selama 5 hari aktif sebelum dan 5 hari aktif sesudah peristiwa pengumuman resesi global tahun 2022 oleh *World Bank*. Penelitian ini dianalisis menggunakan program *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS Statistics 26*. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman resesi global tahun 2022 oleh *World Bank*. (2) Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman resesi global tahun 2022 oleh *World Bank*.

Kata Kunci: Pasar Modal, Studi Peristiwa, Resesi, *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*

ABSTRACT

The study aims to determine the reaction of the capital market before and after the announcement of a 2022 global recession by the World Bank in the property and real estate companies on the Indonesia Stock Exchange. This research is quantitative in nature and the research data used is secondary data. The research uses the event study method by taking the events of the announcement of a 2022 global recession by the World Bank which was published through an article on the World Bank's official website entitled "Is a Global Recession Imminent?" on September 15th, 2022. There are two variables used in this research, namely abnormal return and trading volume activity to see the reaction to the events. The event period was carried out for 5 active days before and 5 active days after the announcement of a 2022 global recession by the World Bank. This research was analyzed by using Microsoft Excel program and IBM Statistics 26. The results of the study show that: (1) There is a significant difference in abnormal return before and after the announcement of a 2022 global recession by the World Bank. (2) There is a significant difference in trading volume activity before and after the announcement of a 2022 global recession by the World Bank.

Keywords: *Capital Market, Event Study, Recession, Abnormal Return, Trading Volume Activity*